

Pengaruh Edukasi Kesehatan Mental Pada Ibu Hamil Terhadap Perubahan Skor *Self Reporting Quesionare* (SRQ-20) di UPTD Puskesmas Sukarame Kabupaten Tasikmalaya

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Program
Pendidikan Kebidanan di Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan



**Eliani
NIM: P20624423054**

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN TASIKMALAYA

**JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2024**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pengaruh Edukasi Kesehatan Mental Pada Ibu Hamil Terhadap Perubahan Skor *Self Reporting Questionare* (SRQ-20) di UPTD Puskesmas Sukaramo Kabupaten Tasikmalaya”.

Skripsi ini penulis susun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Terapan Kebidanan di Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Tasikmalaya. Skripsi ini sudah penulis buat dengan sebaik mungkin, namun mungkin saja masih terdapat kesalahan baik dalam teknik pembahasan juga dalam penulisannya. Oleh karena itu, sepatutnya penulis meminta maaf kepada semua pihak yang berkesempatan membaca penelitian ini. Seiring dengan itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Dini Mariani, S.Kep, Ners, M.kep, selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
2. Ibu Dr. Hj. Yati Budiarti, SST,M.Keb, selaku Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
3. Ibu Dede Gantini SST,M.Keb, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan dan Profesi Kebidanan
4. Ibu Dr. Hj. Peni Cahyati, SKp., M.Kes, selaku dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi kepada penulis sehingga hasil penelitian ini dapat terwujud.

5. Ibu Qanita Wulandara, SST, M.Keb, selaku Pembimbing Pendamping yang juga telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi kepada penulis dalam penulisan hasil penelitian ini.
6. Ibu Hj. Sri Gustini, SST, M.Keb, selaku pembimbing Akademik yang senantiasa memberi bimbingan serta dukungan selama perkuliahan.
7. Ibu Bdn. Ai Ernaningsih, S. Tr. Keb., S.KM, selaku kepala UPTD Puskesmas Sukaramo yang telah memberikan izin, arahan serta masukan kepada penulis dalam pelaksanaan penelitian ini.
8. Ibu, suami dan anak tercinta, Ibu Hj. Yenni Seniati Tirtawidjaya, Ahdan Hamdani dan Syifa Alifia Azzahra yang selalu memberikan do'a dan dukungan dari sejak awal hingga saat ini
9. Teman-teman seperjuangan yang telah banyak membantu sejak awal perkuliahan hingga saat ini.
10. Pihak-pihak terkait yang telah banyak membantu, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah Yang Maha Esa memberikan balasan pahala atas segala amal baik yang diberikan dan semoga penelitian ini berguna bagi semua pihak yang dilibatkan. Akhir kata saya ucapkan terimakasih

Tasikmalaya, Desember 2024

Penyusun

**PENGARUH EDUKASI KESEHATAN MENTAL PADA IBU HAMIL
TERHADAP PERUBAHAN SKOR *SELF REPORTING QUESTIONARE*
(SRQ-20) DI UPTD PUSKESMAS SUKARAME
KABUPATEN TASIKMALAYA**

Eliani

Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya Jurusan Kebidanan
Email: elianiahdan@gmail.com

ABSTRAK

Masa kehamilan adalah masa peralihan menjadi seorang ibu yang akan mengalami beberapa perubahan signifikan dalam berbagai aspek, yaitu biologis, psikologis, maupun sosial. Salah satu dampak negatif ini termasuk kerentanan dalam hal kesehatan mental yang dapat berujung depresi^[1]. Kajian jurnal lainnya didapatkan 16% bumil depresi akan mengalami blues dan 10% berlanjut menjadi depresi pasca partum. Systematic review 30 penelitian didapatkan data 14,5% bumil mengalami depresi minor atau mayor (pertama kali), 14,5% depresi pertama kali pada 3 bulan pertama pasca salin dan 7,5% bumil alami depresi. Hasil skrining pada saat hamil didapatkan data 7% bumil mengalami depresi, 22,5% mengalami depresi antepartum, Berdasarkan data Riskesdas Jawa Barat tahun 2018 di Kabupaten Tasikmalaya, angka kejadian gangguan mental emosional adalah 14,00% dan Depresi 7,75%. Tujuan dari penelitian ini diharapkan mengetahui hasil skrining kesehatan mental pada ibu hamil sesudah diberikan intervensi edukasi pada ibu hamil yang memiliki skor SRQ-20 tinggi pada awal skreening Jenis penelitian yang digunakan pada adalah Kuasi Eksperimen dengan design pre-post test tanpa kelompok kontrol. Pengambilan sampel dilakukan dengan purposive sampling dengan jumlah total 30 orang dengan menggunakan analisis data uji normalitas, uji wilcoxon dan efek size. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai statistic sesudah intervensi edukasi adalah 0.8729 dan p-value adalah 0.0019 Karena p-value lebih kecil dari 0.05 menyimpulkan bahwa data sebelum dan sesudah intervensi tidak berdistribusi normal. Hasil Uji Wilcoxon p-value 0.002 lebih kecil dari 0.05 ini menunjukkan bahwa edukasi kesehatan mental berpengaruh terhadap perubahan skor SRQ-20 sebelum dan sesudah intervensi.

Kata Kunci: Screening SRQ, edukasi kesehatan mental, ibu hamil

**THE EFFECT OF MENTAL HEALTH EDUCATION FOR PREGNANT
WOMEN ON CHANGES IN SELF REPORTING QUESTIONARE (SRQ-20)
SCORES AT THE SUKARAME COMMUNITY HEALTH CENTER
DISTRICT TASIKMALAYA**

Eliani

Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya Jurusan Kebidanan
Email: elianiahdan@gmail.com

ABSTRACT

The pregnancy period is a transition period to becoming a mother which will experience several significant changes in various aspects, namely biological, psychological and social. One of these negative impacts includes vulnerability in terms of mental health which can lead to depression^[1]. Another journal study found that 16% of pregnant women with depression will experience blues and 10% will develop post-partum depression. A systematic review of 30 studies found data that 14.5% of pregnant women experienced minor or major depression (the first time), 14.5% of pregnant women experienced depression for the first time in the first 3 months postpartum and 7.5% of pregnant women experienced depression. The results of screening during pregnancy showed that 7% of pregnant women experienced depression, 22.5% experienced antepartum depression. Based on 2018 West Java Riskesdas data in Tasikmalaya Regency, the incidence of mental emotional disorders was 14.00% and depression was 7.75%. The aim of this research is to find out the results of mental health screening in pregnant women after being given educational interventions to pregnant women who have high SRQ-20 scores at the start of the screening. The type of research used is a quasi-experimental design with a pre-post test without a control group. Sampling was carried out by purposive sampling with a total of 30 people using data analysis using normality tests, Wilcoxon tests and effect sizes. The results of this study show that the statistical value after the educational intervention is 0.8729 and the p-value is 0.0019. Because the p-value is smaller than 0.05, it can be concluded that the data before and after the intervention are not normally distributed. The results of the Wilcoxon p-value test were 0.002, smaller than 0.05, this shows that the mental health educational intervention had a big impact on changes in SRQ-20 scores before and after the intervention.

Keywords: SRQ screening, mental health education, pregnant women

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1.Latar Belakang.....	1
1.2.Rumusan Masalah.....	
1.3.Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1. Tujuan Umum.....	6
1.3.2. Tujuan Khusus.....	6
1.4.Kegunaan Penelitian.....	7
1.4.1. Aspek Teoritis.....	7
1.4.2. Aspek Praktis.....	7
1.5.Keaslian Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12
2.1.Kajian Pustaka.....	12
2.1.1. Kesehatan Mental Pada Ibu Hamil.....	12

2.1.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesehatan Mental.....	15
2.1.3. Perubahan Psikologis Pada Ibu Hamil.....	18
2.1.4. Intervensi dan Media Edukasi.....	22
2.1.5. <i>Self Reporting Quesionare</i>	25
2.2.Kerangka Teori.....	29
2.3.Kerangka Konsep.....	31
2.4.Hipotesis.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
3.1.Metode Penelitian.....	34
3.2.Waktu dan Tempat Penelitian.....	34
3.2.1. Waktu Penelitian.....	34
3.2.2. Tempat Penelitian.....	34
3.3.Subjek Penelitian.....	35
3.3.1. Populasi.....	35
3.3.2. Sampel.....	35
3.4.Variabel Penelitian.....	36
3.3.1. Variabel Bebas.....	36
3.3.2. Variabel Terikat.....	36
3.3.3. Variabel Perancu.....	36
3.5.Definisi Operasional.....	36
3.6.Alat Ukur dan Instrumen.....	37
3.7.Langkah-Langkah Penelitian.....	37
3.8.Rancangan Analisa Data.....	39

3.9.Etika Penelitian.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1. Hasil Penelitian.....	43
4.1.1. Karakteristik.....	43
4.1.2. Analisis Univariat.....	46
4.1.3. Analisis Bivariat.....	51
4.2. Pembahasan.....	57
4.3. Keterbatasan Penelitian.....	68
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	71
5.1. Kesimpulan.....	71
5.2. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1 : Keaslian Penelitian
- Tabel 2.1 : Pertanyaan Kognitif
- Tabel 2.2 : Pertanyaan Gejala Cemas
- Tabel 2.3 : Pertanyaan Gejala Depresi
- Tabel 2.4 : Pertanyaan Gejala Somatik
- Tabel 2.5 : Pertanyaan Gejala Penurunan Energi
- Tabel 3.1 : Definisi Operasional
- Tabel 4.1 : Distribusi Ibu Hamil dengan Skor SRQ Tinggi Pada Awal Screening Sebelum Intervensi
- Tabel 4.2 : Distribusi Kehadiran Edukasi Kesehatan Mental
- Tabel 4.3 : Distribusi Umur Responden
- Tabel 4.4 : Distribusi Tingkat Pendidikan Responden
- Tabel 4.5 : Distribusi Paritas Responden
- Tabel 4.6 : Distribusi Umur Kehamilan Responden
- Tabel 4.7 ; Distribusi Pekerjaan Responden
- Tabel 4.8 : Distribusi Perencanaan Kehamilan
- Tabel 4.9 : Distribusi Skor SRQ Sesudah Intervensi
- Tabel 4.10 : Ringkasan Hasil Uji Normalitas
- Tabel 4.11 : Ringkasan Hasil Uji Wilcoxon
- Tabel 4.12 : Ringkasan Mean dan Standar Deviasi
- Tabel 4.13 : Ringkasan Hasil *Effect Size*

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Teori

Gambar 2.2 : Kerangka Konsep

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 : Permohonan menjadi Responden
- Lampiran 3 : Izin Penelitian
- Lampiran 4 : Rekomendasi Penelitian
- Lampiran 5 : Keterangan Layak Etik
- Lampiran 6 : Lembar Bimbingan Skripsi
- Lampiran 7 : *Self Reporting Quesionare* sebelum intervensi
- Lampiran 8 : *Self Reporting Quesionare* sesudah intervensi
- Lampiran 9 : Leaflet media edukasi
- Lampiran 10 : Satuan Acara Penyuluhan Intervensi Edukasi
- Lampiran 11 : Daftar Hadir Penyuluhan
- Lampiran 12 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 13 : Angket Evaluasi Intervensi Edukasi Kesehatan Mental
- Lampiran 14 : Tabulasi data *Self Reporting Quesionare* sebelum intervensi
- Lampiran 15 : Tabulasi data *Self Reporting Quesionare* sesudah intervensi
- Lampiran 16 : Data Responden Penelitian